

ABSTRAK

Mikaila Putri Miriananda. 1208030117. 2025. Adaptasi Sosial Masyarakat Terdampak Relokasi Pembangunan Tol Serpong-Cinere (Studi Pada Warga Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten).

Hunian Warga Kelurahan Bambu Apus harus direlokasi dampak dari pembangunan Jalan Tol Serpong-Cinere. Hal ini membuat mereka harus berpindah dan mencari hunian baru. Agar kehidupan sosial tetap berjalan maka Warga Kelurahan Bambu Apus harus melakukan adaptasi di lingkungan baru. Tentunya proses adaptasi di lingkungan baru tidak berjalan dengan lancar namun ditemukan beberapa kendala seperti perbedaan kebiasaan atau sulitnya menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru. Maka Warga Kelurahan Bambu Apus harus mencari upaya untuk mengatasi kendala dalam adaptasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi sosial yang dilakukan Warga Kelurahan Bambu Apus, mengetahui kendala yang terjadi selama proses adaptasi sosial dan mengetahui upaya yang dilakukan warga dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam melakukan proses adaptasi sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan Teori Struktural Fungsional Konsep AGIL Skema Adaptasi Talcott Parsons. Penggunaan teori ini dianggap relevan karena Parsons melihat proses adaptasi mengacu pada kemampuan sistem sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan luar yang terus berubah. Sistem sosial harus dapat menanggapi perubahan dan mampu menyesuaikan pola perilaku mereka. Dalam hal ini Warga Kelurahan Bambu Apus yang berpindah ke lingkungan baru harus melakukan adaptasi agar kehidupan sosial berjalan dengan baik dan harmonis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dengan narasumber sebanyak 13 orang berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil data menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan juga penarikan kesimpulan yang dilakukan di Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi yang dilakukan oleh Warga Kelurahan Bambu Apus di lingkungan baru mereka sesuai dengan empat tahapan dalam proses adaptasi sosial yaitu *honeymoon*, *culture shock*, *recovery* dan *adjustment*. Adapun kendala yang terjadi yaitu rasa tidak nyaman, canggung, takut salah bertindak dan rasa rindu pada keadaan lama (*homesickness*). Upaya yang dilakukan oleh Warga Kelurahan Bambu Apus dalam mengatasi kendala dalam beradaptasi adalah dengan menggunakan kemampuan mudah bergaul, mengikuti kegiatan positif (acara-acara RT, memasak bersama), menjadikan kerukunan antar warga sebagai prioritas utama, saling bekerja sama dan menggunakan budaya agama seperti mendatangi pengajian atau majlis taklim sebagai ajang silaturahmi untuk mempererat hubungan antar warga.

Kata Kunci: Adaptasi Sosial, AGIL, Relokasi Akibat Jalan Tol.